

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 10 Pasal 1 ayat 2 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.² Dalam praktiknya, bank dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah menjalankan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan terhadap unsur ketidakpastian (gharar), perjudian (maisir), bunga (riba), dan aktivitas lain yang dilarang dalam islam. Sementara itu, bank konvensional beroperasi berdasarkan sistem bunga.³

Di Indonesia, perbankan syariah mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini didukung oleh mayoritas penduduk Indonesia beragama islam, yang cenderung menghindari praktik riba. Dengan demikian, bank syariah memiliki peluang untuk melayani segmen masyarakat yang tidak dapat dijangkau oleh bank konvensional. Perkembangan perbankan syariah ini dapat dilihat melalui jumlah bank seperti Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) selama periode 2020-2024.

² OJK, "Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan," <https://ojk.go.id>.

³ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI*, 2005, hal.1.

Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024 Berdasarkan Jumlah Bank



Sumber: Laporan OJK, Statistik Perbankan Syariah 2020-2024 (Data diolah peneliti, 2025)⁴

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di tahun 2020 sebanyak 14 institusi, kemudian berkurang menjadi 12 institusi di tahun 2021. Hal ini dikarenakan pada tahun 2021 terjadi *merger* atau penggabungan bank BUMN yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Syariah Mdaniri (BSM), dan Bank BNI Syariah menjadi satu nama yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Namun, di tahun 2022-2024 terdapat penambahan Bank Umum Syariah (BUS) dari 13 institusi menjadi 14 institusi. Pada Unit Usaha Syariah (UUS) terjadi penambahan bank di tahun 2021 menjadi 21 institusi dan kembali berkurang sampai tahun 2024 menjadi

⁴ OJK, "Statistik Perbankan Syariah" <https://ojk.go.id>.

19 institusi. Sedangkan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan jumlah bank setiap tahunnya.

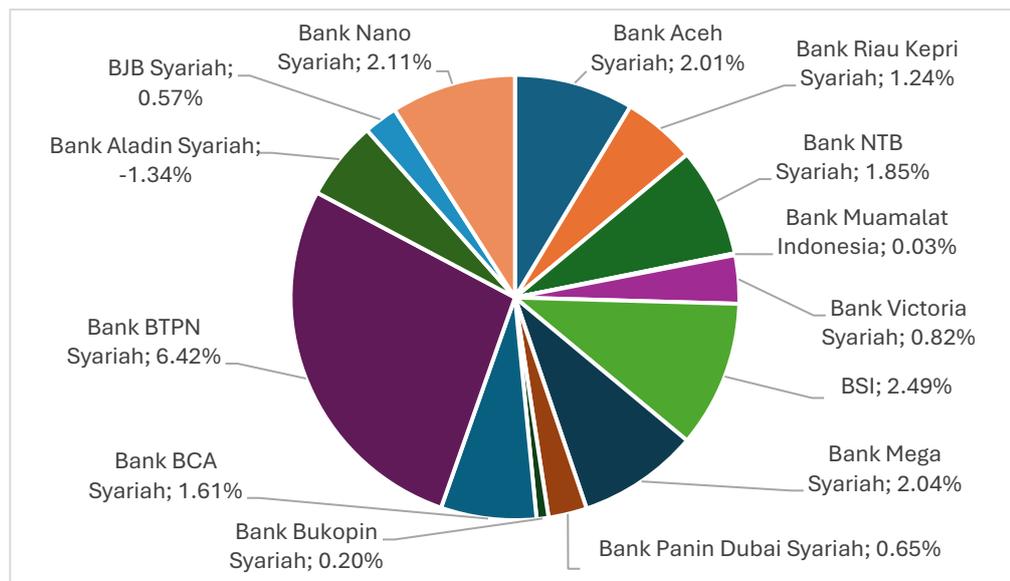
Seiring dengan perkembangan bank syariah ini membuat eksistensi bank syariah tidak hanya dituntut dari segi kuantitasnya saja melainkan juga dari segi kualitasnya yang diberikan kepada nasabah. Adanya peningkatan dari segi kualitas nantinya akan menjadikan bank syariah semakin dilirik dan dipilih oleh banyak masyarakat. Salah satu bentuk kualitas bank syariah yaitu dapat dilihat dari bagaimana suatu bank mampu mencapai profitabilitas yang baik. Dengan memiliki profitabilitas yang baik maka kelangsungan hidup bank juga akan tetap terjaga.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan bank dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio. Rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA ini menyajikan seberapa besar keuntungan yang diperoleh bank berdasarkan efisiensinya mengelola aset yang dimiliki.⁵ Semakin besar tingkat

⁵ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), hal.35.

laba yang diperoleh maka semakin baik pula bank dalam mengelola asetnya berdasarkan tingkat pengembalian atas investasinya.

Gambar 1.2 Pertumbuhan ROA pada 14 Bank Umum Syariah di Tahun 2024



Sumber: Laporan Keuangan Masing-Masing Bank Umum Syariah Tahun 2024
(Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Gambar 1.2 bahwa salah satu bank yang memiliki nilai ROA rendah diantara Bank Umum Syariah yang lain yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia dengan nilai sebesar 0,03%. Rendahnya nilai ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya suatu nilai ROA pada bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi operasional, dan likuiditas. Salah satu faktor yang dipercaya mampu memberikan pengaruh dan kontribusi keuntungan bagi bank yaitu kualitas aktiva produktif berupa kredit yang diberikan berupa

pembiayaan, surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan.⁶

Kualitas aktiva produktif pada PT. Bank Muamalat Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan penempatan pada bank lain. Pemilihan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* didasarkan pada karakteristik keduanya sebagai produk pembiayaan bagi hasil yang mampu memberikan kontribusi terhadap keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan. Kedua jenis pembiayaan ini juga secara konsisten ditampilkan dalam laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, sehingga datanya dapat diakses dan dianalisis dengan akurat. Sementara itu, variabel penempatan pada bank lain dipilih sebagai bentuk keterbaruan dalam penelitian ini, mengingat aspek tersebut belum banyak dikaji secara mendalam oleh peneliti sebelumnya, khususnya dalam kaitannya dengan kualitas aktiva produktif dan kontribusinya terhadap profitabilitas bank syariah.

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk kerjasama usaha, dimana bank bertindak sebagai penyedia dana 100% dan nasabah bertindak sebagai pengelola dana untuk menjalankan usaha. Apabila dalam usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan maka akan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati bersama.

⁶ Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah," *Journal of Accounting dan Digital Finance STIEBANK Yogyakarta* 6, no. 1 (2015): 33–62, <https://ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/article/viewFile/64/70>, diakses 5 November 2024.

Akan tetapi apabila terjadi kerugian dalam usaha, maka kerugian tersebut akan ditanggung oleh penyedia dana selama kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kelalaian pengelola dana. Jika kerugian usaha tersebut disebabkan atas kelalaian pengelola dana maka pengelola wajib bertanggung jawab atas kerugian tersebut.⁷

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak berkontribusi memberikan baik dana maupun tenaga dalam usaha tersebut dengan ketentuan apabila mendapatkan keuntungan maka akan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati. Namun, apabila terjadi kerugian maka akan ditanggung sesuai dengan porsi modal yang diberikan oleh para pihak dalam usaha tersebut.⁸

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank baik dalam bentuk pembiayaan *Mudharabah* maupun pembiayaan *Musyarakah* dipercaya mampu memberikan keuntungan bagi bank dalam bentuk bagi hasil. Tinggi rendahnya pembiayaan yang disalurkan akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas suatu bank. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan bank syariah atas usaha yang dijalankan oleh nasabah sebagai pihak pengelola dana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ovi Yuhana Putri dan Citra Mulya Sari (2022) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank

⁷ Nurnasrina dan P Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Pekanbaru: Cahaya Pirdaus, 2018), hal.50.

⁸ *Ibid.*, hal. 56.

Rakyat Indonesia (BRI) Syariah” menunjukkan hasil bahwa baik secara parsial maupun simultan, pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan. Jadi, ketika pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah itu tinggi maka dapat mempengaruhi meningkatnya profitabilitas bank.⁹

Aktiva produktif yang dipercaya mampu memberikan keuntungan yaitu penempatan pada bank lain. Suatu bank dapat menginvestasikan dananya untuk memenuhi likuiditas jangka pendek melalui pasar uang. Transaksi yang dilakukan bank dengan bank lain bisa berbentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA), deposito *Mudharabah*, dan tabungan *Mudharabah*. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan dalam pengelolaan dana dan meningkatkan keuntungan bank. Sehingga dapat dikatakan bahwa penempatan pada bank lain dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas suatu bank.¹⁰

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonardo Bele Bau Amaral (2021) yang berjudul “*The Effect of Market Share in The Third Party Fund, Fund Distribution, and Placement with Other Banks on The Profitability of Banks in Timor Leste*” yang memberikan hasil bahwa pangsa pasar DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pangsa pasar penyaluran dana dan penempatan pada bank lain berpengaruh

⁹ Ovi Yuhana Putri dan Citra Mulya Sari, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah,” *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2022): 13–30, <https://ejournal.unzah.ac.id>, diakses 14 Januari 2025.

¹⁰ Tim Penyusun PAPSI, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia* (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2003), hal. 5-6.

positif signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga, besarnya penempatan pada bank lain yang dilakukan oleh bank dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.¹¹

Penelitian ini menguji terkait pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, penempatan pada bank lain, dan profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024. Berikut adalah data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasi pada 8 tahun terakhir:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Penempatan Pada Bank Lain dan Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia (Periode 2017-2024) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Penempatan Pada Bank Lain	ROA
2017	737.156	19.857.952	556.633	0,11%
2018	437.590	16.543.871	658.036	0,08%
2019	756.514	14.206.884	378.667	0,05%
2020	620.075	14.478.476	497.026	0,03%
2021	526.140	9.122.394	401.599	0,02%
2022	564.059	10.694.846	564.110	0,09%
2023	593.853	15.381.520	1.467.600	0,02%
2024	379.944	11.527.313	712.709	0,03%

Sumber: Laporan keuangan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-2024 (Data diolah peneliti, 2025)¹²

Berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya, apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas seharusnya ikut mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas seharusnya

¹¹ Leonardo Bele Bau Amaral, “*The Effect of Market Share in The Third Party Fund, Fund Distribution, and Placement with Other Banks on The Profitability of Banks in Timor Leste*” (2020), <https://eprints.perbanas.ac.id>, diakses 20 Januari 2025.

¹² Bank Muamalat Indonesia, “Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-2024,” <https://www.bankmuamalat.co.id>.

juga ikut mengalami penurunan. Namun, faktanya pada tahun 2019 pembiayaan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar Rp 756.514 dari tahun 2018 sebesar Rp 437.590, tetapi tingkat profitabilitasnya justru mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 0,08% menjadi 0,05% di tahun 2019.

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa pembiayaan *Musyarakah* setiap tahunnya cenderung mengalami fluktuasi. Seperti halnya pada pembiayaan *Mudharabah*, kenaikan yang terjadi pada pembiayaan *Musyarakah* seharusnya diikuti juga oleh tingkat profitabilitas yang naik dan begitupun sebaliknya. Namun, pada tahun 2023 pembiayaan *Musyarakah* meningkat sebesar Rp 15.381.520 dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp 10.694.846. Akan tetapi tingkat profitabilitas pada tahun 2023 justru menurun sebesar 0,02% dari tahun 2022 sebesar 0,09%.

Penempatan pada bank lain akan mempengaruhi tingkat profitabilitas dengan perolehan keuntungan dari penanaman dana pada bank lain. Semakin besar penempatan dana pada bank lain maka akan semakin besar pula tingkat pengembalian dari penempatan dana tersebut. Namun, hal ini justru berbanding terbalik dengan penempatan dana pada bank lain yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia. Dimana pada tahun 2023 penempatan pada bank lain meningkat sebesar Rp 1.467.600 dari tahun 2022 sebesar Rp 546.110. Namun, tingkat profitabilitas pada tahun 2023 justru menurun sebesar 0,02% dari tahun 2022 sebesar 0,09%.

Pemanfaatan aktiva produktif seperti pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan penempatan pada bank lain seharusnya

berpengaruh terhadap tingkat keuntungan. Ketika keuntungan meningkat pastinya *Return on Assets* (ROA) juga ikut mengalami peningkatan. Akan tetapi pada PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami perbedaan dimana pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan penempatan pada bank lain mengalami peningkatan justru *Return on Assets* (ROA) nya mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, pembiayaan dan penempatan pada bank lain tetap mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA atau tidak. Dengan itu peneliti mengambil judul skripsi **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan Penempatan Pada Bank Lain Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2017-2024.
2. Pembiayaan *Musyarakah* yang disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2017-2024.

3. Penempatan pada bank lain yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2017-2024.
4. Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia cenderung mengalami fluktuasi selama periode 2017-2024.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan penempatan pada bank lain berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024?
2. Apakah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024?
3. Apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024?
4. Apakah penempatan pada bank lain berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan penempatan pada bank lain terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024 secara simultan.
2. Untuk menguji pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024.

3. Untuk menguji pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024.
4. Untuk menguji pengaruh penempatan pada bank lain terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian dapat dikatakan baik apabila dapat memberikan suatu manfaat bagi orang lain baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca terkait dengan ilmu-ilmu perbankan syariah, terutama dalam hal pembiayaan dan profitabilitas suatu bank.

2. Secara Praktis

- a. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka memaksimalkan kinerja bank terutama dalam hal penyaluran produk pembiayaan dan meningkatkan profitabilitas bank melalui faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

- b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung terutama di bidang keilmuan perbankan syariah mengenai pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan penempatan pada bank lain terhadap profitabilitas suatu bank.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian secara lebih detail dan luas dengan bidang penelitian yang sama.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan Penempatan Pada Bank Lain Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2024”. Melalui penelitian ini melihat bagaimana pengaruh variabel X mempengaruhi variabel Y. Dimana variabel bebas (X) dalam penelitian ini meliputi pembiayaan *Mudharabah* (X_1), pembiayaan *Musyarakah* (X_2), dan penempatan pada bank lain (X_3). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas karena nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,8276 atau 82,76%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan Penempatan Pada Bank Lain hanya mampu menjelaskan sebesar 82,76% variasi profitabilitas PT. Bank

Muamalat Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 17,24% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi untuk seluruh bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan terbatas pada periode 2017-2024 dan bersifat triwulan, sehingga hasilnya mungkin kurang menggambarkan perubahan langsung dalam kondisi pasar atau kebijakan manajemen bank.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai penyedia dana (*shahibul mal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*) dengan ketentuan apabila mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan di awal. Apabila terjadi kerugian dalam usaha maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kelalaian pengelola. Namun, apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian pengelola, maka pengelola wajib bertanggung jawab atas kerugian tersebut.¹³
- b. Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak berkontribusi dalam memberikan dana dengan ketentuan

¹³ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), hal.115.

apabila terjadi keuntungan dan resiko dalam usaha akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹⁴

- c. Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan atau simpanan suatu bank pada bank lain berupa giro, deposito, maupun tabungan yang berguna sebagai penunjang kelancaran aktivitas operasional, dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.¹⁵
- d. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Dalam hal ini, dari beberapa macam rasio profitabilitas salah satunya yaitu *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola aset dan memaksimalkan pemanfaatannya dalam mendapatkan laba. ROA dihasilkan dari perbandingan antara laba bersih dengan total aset.¹⁶

2. Definisi Operasional

- a. Pembiayaan *Mudharabah* merupakan penyediaan dana oleh bank 100% yang disalurkan kepada nasabah untuk menjalankan suatu usaha dan memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut.

$$\text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah} = \text{Jumlah Pembiayaan } \textit{Mudharabah}$$

¹⁴ *Ibid.*, hal. 95.

¹⁵ OJK, "Penempatan Pada Bank Lain," <https://ojk.go.id>.

¹⁶ Sofyan Marwansyah dan Eka Dyah Setyaningsih, "Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Bumn," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 6, no. 1 (2018): 11–18, <https://jurnal.polibatam.ac.id>, diakses 30 September 2024.

- b. Pembiayaan *Musyarakah* merupakan penyediaan dana oleh masing-masing pihak baik bank maupun nasabah untuk menjalankan suatu usaha bersama yang nantinya diharapkan bisa mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut.

$$\text{Pembiayaan Musyarakah} = \text{Jumlah Pembiayaan Musyarakah}$$

- c. Penempatan pada bank lain merupakan dana milik bank yang diinvestasikan kepada bank lain dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan.

$$\text{Penempatan pada bank lain} = \text{Jumlah penempatan pada bank lain}$$

- d. Profitabilitas merupakan keahlian bank dalam mendapatkan laba yang berasal dari aset yang dimiliki selama periode tertentu. Rasio yang digunakan yaitu ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

H. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari teori yang membahas variabel atau sub setiap variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, serta teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.